

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, dilihat dari jenisnya ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). *Field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian ini selain berjenis penelitian lapangan juga berjenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kata-kata lisan atau tulisan dimana manusia berperan penting dalam instrumen penelitian. (Kartono, 1996).

Metode penelitian digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang keadaan obyek penelitian pada saat ini sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga didapatkan solusi penyelesaian masalah secara objektif berdasarkan fakta yang didapat di obyek penelitian sesuai keadaan sebenarnya. Peneliti akan selalu bertanya dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya (Moleong, 2008:6). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk memahami suatu fenomena, peran, interaksi serta kelompok dan bukan menguji kebenaran hipotesis seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian terhadap Implementasi Kebijakan Produksi Kendaraan Tempur Anoa PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan negara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi, memahami, menafsirkan, dan menggambarkan bagaimana peran implementasi

kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan negara beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya peneliti menganalisis fenomena tersebut sehingga didapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad, dalam hal ini faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam penentuan kebijakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dan kajian teoritik dilaksanakan di beberapa tempat penelitian:

- a. Universitas Pertahanan,
- b. PT Pindad (Persero).
- c. Kementerian Pertahanan RI
- d. Pusalad Peralatan Angkatan Darat (Pusalad)
- e. Pusat Kesenjataan Infanteri (Pussenif)
- f. Batalyon Infantri (Yonif) Mekanis 201/Jaya Yudha

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021						2022	
		7	8	9	10	11	12	1	2
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Proses Bimbingan								
3.	Seminar proposal								
4.	Olah & Pul Data								
5.	Penyusunan Tesis								
6.	Ujian PraTesis								
7.	Ujian Tesis								
8.	ReviewTesis								

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

3.2.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 5 tahapan seperti yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Tahapan Penelitian

NO	TAHAPAN PENELITIAN	AKTIVITAS / KEGIATAN PENELITIAN
1.	I (Pendahuluan)	Tujuan Penelitian
2.	II (Kajian Teoritik)	Implementasi Kebijakan, produksi, kendaraan tempur, Industri Pertahanan,
3.	III (Metode Penelitian)	PT Pindad Persero Bandung, Kuathan Kemhan, Baranahan Kemhan, Pothan Kemhan Puspald, Bengpuspal Puspald, Pussenif Yonif Mekanis 201/Jaya Yudha
4.	IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)	Analisis kebijakan produksi Analisis ekonomi pertahanan Analisis industri pertahanan
5.	V (Kesimpulan & Saran)	Kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad Kebijakan pemasaran Ranpur Anoa PT Pindad Kebutuhan Ranpur Anoa PT Pindad

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan negara. Penentuan tujuan penelitian ini dibahas pada Bab Pendahuluan.

Studi literatur pada penelitian ini membahas teori dari Industri Pertahanan, kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad. Studi literatur pada penelitian ini dibahas pada Bab Kajian Teoritik.

Pengumpulan data pada penelitian ini berkaitan tentang kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad. Pada penelitian ini pengumpulan data disajikan pada Bab Metode Penelitian.

Analisis dan Pembahasan Penelitian ini berkaitan dengan menganalisis kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad. Pada analisis dan pembahasan penelitian ini dibahas pada Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Kesimpulan dan Saran ini berkaitan dengan tujuan dari penelitian yang akan dibahas pada Bab Kesimpulan dan Saran. Penelitian ini membahas terkait kebijakan produksi Ranpur Anoa PT Pindad, Identifikasi pemangku kepentingan dan peran dari pemangku kepentingan untuk menentukan kebijakan pada produksi Ranpur Anoa PT Pindad.

3.3 Subjek dan Sampel Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menjelaskan tentang subjek dan lokus penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian tidak bergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara nyata tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah keterangan dari narasumber, dokumen, sumber data tertulis, photo dan data statistik. Subjek penelitian dideskripsikan sebagai informan artinya orang yang terdapat pada latar penelitian sehingga bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (*Lexy J Moleong*, 157).

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat) dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, *actor* (pelaku) atau orang-orang yang sedang memainkan peran tersebut dan *activity* (aktivitas) kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang

sedang dilakukan (Sugiyono,229).

Subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati (Suharsimi Arikunto,172).

Subjek penelitian di atas untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian, kemudian peneliti mengkategorikan menjadi 3 golongan yaitu: a) *Regulator* (PT Pindad) dalam penelitian ini adalah Direksi dan General Manager Kendaraan Khusus PT Pindad, b) Pengguna untuk mengelompokan antara pemerintah (Kemenhan) dan Direktorat Jenderal Peralatan Angkatan Darat, Pussenif, Yonis 201/mekanis sebagai Institusi pengguna.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sampel penelitian adalah pemberi informasi yang disebut dengan informan. Pemilihan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informasi secara cermat untuk memenuhi tujuan penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel penelitian apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Suharsimi Arikunto, 174).

Sampel penelitian atau Informan dipilih dengan teknik criterion sampling (Patton, 2002:130). Dengan criterion sampling, informan terpilih adalah orang-orang yang

memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dan dengan demikian dapat menjamin kualitas data. Karakteristik informan adalah sesuai dengan unit analisis.

Penentuan sampel penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti sampai di lokus penelitian serta menemukan orang atau pejabat berwenang yang memiliki otoritas memadai sehingga dapat mengarahkan peneliti dalam upaya pengumpulan data-data.

Dengan demikian sampel penelitian merupakan sumber data yang harus ada sebelum penelitian dilakukan. Sampel penelitian ini difokuskan pada peran PT Pindad Persero sebagai produsen Ranpur Anoa dan Kekuatan Pertahanan (*Kuathan*) sebagai penentu kebijakan pengguna Ranpur Anoa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu teknik yang independen terhadap teknik analisis data atau bahkan menjadi alat utama teknik dan teknik analisis data. Metode yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet (Burhan Bungin, 110).

Teknik pengumpulan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yaitu sumber dan jenis data, manusia sebagai instrumen dan pengamatan berperan serta pengamatan, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen dan cara lainnya (Lexy, J Moleong, 157).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 224).

Penjelasan tentang peran peneliti turut menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan data. Langkah- langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi- materi visual (Creswel, 253).

Berdasarkan teori-teori tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara terhadap sumber ahli, orang- orang yang memiliki pengetahuan lebih tentang objek penelitian dan yang menguasai tentang Ranpur Anoa baik dalam hal produksi maupun marketing serta penggunaannya. Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder sebagai materi utama dalam melakukan penelitian. Informan akan memberikan data primer kepada peneliti secara online maupun offline yang akan melengkapi penelitian ini sehingga menambah akurasi dalam menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat, sedangkan data sekunder diperoleh dari portal-portal instansi terkait yang memiliki data-data tentang kendaraan tempur Anoa seperti Ditpalad, PT Pindad, Kementerian Pertahanan termasuk internet sebagai sumber data pendukung dan data yang peneliti peroleh dengan referensi penelitian terdahulu. Kegiatan observasi lapangan juga menjadi tehnik peneliti dalam mengumpulkan data.

Adapun langkah-langkah observasi yang dilakukan adalah dengan meneliti langsung ke PT Pindad (Persero) di Bandung pada bagian produksi dan marketing untuk mengetahui statistik dari angka produksi dan rencana pengembangan produksi kendaraan tempur Anoa, Mencari data di Kuathan dan Baranahan sebagai

satker penentu kebijakan, ke Pussenif dan Dir Palad sebagai induk pengguna kendaraan tempur Anoa.

3.4.1 Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, dengan demikian kekhasan wawancara adalah keterlibatan dalam kehidupan informan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari Informan/responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan observasi bisa dilakukan secara bersamaan. Wawancara Adalah suatu cara yang digunakan untuk menggali sebanyak mungkin data yang diperoleh dari observasi. Wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung

dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapatkan informasi yang detail. Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan face to face interview (wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview* yang terdiri beberapa orang yang tergabung dalam kelompok. Wawancara- wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan pokok- pokok masalah dan yang ditanyakan bersifat terbuka mengenai peran PT Pindad dalam melaksanakan produksi Ranpur Anoa. Berikut daftar nama yang menjadi narasumber untuk penelitian:

Tabel 3. 3 Daftar Nama Narasumber

N O	NAMA INSTANSI	NAMA NARASUMBER
1.	PT Pindad	Hidayat, ST, Manager Pabrikasi Divisi Kendaraan Khusus PT Pindad Persero
2.	PT Pindad	Sukidi.ST , Account Manager Pindad utk Kemhan
3.	Puspalad	Letkol Cpl Anang Fitriono , Kabagwasbalakada Puspalad
4.	Bengpuspal Puspalad	Mayor Cpl Agus Janika Kusuma , KasubbengRanpur Panser Bengan Bengpuspal Puspalad.
5.	Tekihan Pothan Kemhan	Laksma TNI Sri Yanto, Dirtekin DitjenPothanKemhan
6.	Baranahan Kemhan	Letkol CPL Gilang L , Kasubbid adadagri bid matraDarat Baranahan Kemhan.
7.	Kuathan Kemhan	Letkol CPL Imam Wahyudi S.Pd., M.M. , Kasi Renbutmat TNI AD Subditrenbutmat Ditmat Ditjen Kuathan Kemhan.
8.	Pussenif	Mayor Inf Marjuki, Bagbinlitbangmat Sdirbinlitbang
9.	Yonif Mekanis 201/ JY	Ltk Inf Hirta Juni Andriansyah, S.sos., M. Tr.(Han).DanYonif Mekanis 201/ JY, Pengguna Ranpur Anoa PT Pindad

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

3.4.2 Studi Kepustakaan/Dokumen

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian, metode ini menelusuri data histori. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya, metode ini begitu sulit dibandingkan dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah, metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

Tinjauan pustaka juga dapat menyediakan kerangka kerja dan tolok ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut, seraya membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain.

Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*Library Research*) digunakan untuk mendapatkan teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media. Studi kepustakaan berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan data media lainnya yang hubungannya dengan metode yang akan digunakan untuk penyusunan penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.

Berdasarkan pengertian pada teori-teori di atas peneliti akan menggunakan literatur yang didapatkan dari buku yang memuat tentang Ranpur AnoaPT Pindad, perpustakaan, dokumen perusahaan maupun open sources seperti internet untuk memperkuat data yang sudah ada.

3.4.3 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para penelitiannya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya, jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

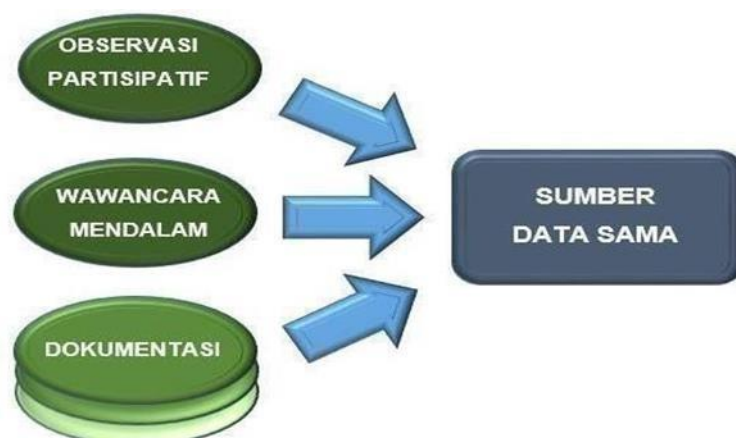
3.4.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015,241) dalam bukunya mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah adall. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar Gambar 3.4.

Observasi kualitatif adalah peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi

penelitian guna mendapatkan keterangan atau data yang akurat. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat open-ended dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipasi bebas memberikan pandangan-pandangan mereka.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.



Gambar 3. 1 Triangulasi

Sumber: Sugiyono (2015,242)

Berdasarkan pengertian dari teori-teori di atas, peneliti akan melakukan observasi non-partisipan dan menggunakan observasi tidak terstruktur karena metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mendatangi langsung lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat,

waktu, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa dan tujuan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan menggunakan metodologis terhadap masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan dengan triangulasi. Pada level pengumpulan dan analisis data dibutuhkan sebuah prosedur untuk menguji hasil analisis data.

Pemeriksaan keabsahan data merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca. Triangulasi dalam pengujian keabsahan dan keterandalan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.

3.6 Teknik Analisis Data

Observasi dan wawancara adalah teknik pengumpulan data pada penelitian yang bersifat kualitatif, bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data, karena suatu teori biasanya menyediakan prosedur metode dan prosedur analisis data. Peneliti seharusnya memilih teknik analisis data apa yang digunakan sesuai dengan kecocokannya dengan objek penelitian.

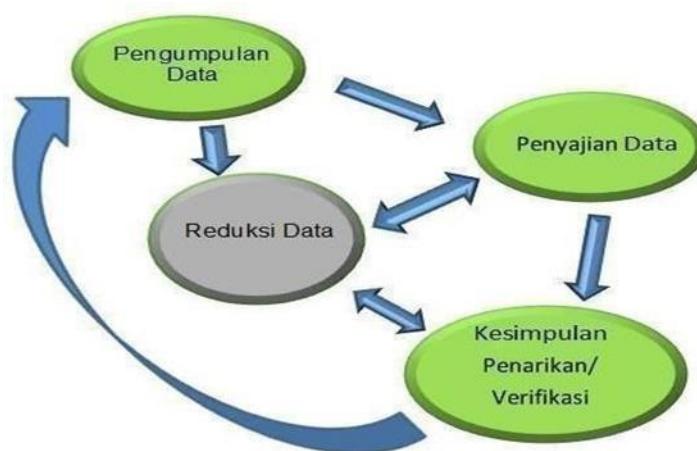
Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif berpandangan bahwa realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif sehingga permasalahan belum jelas, maka penelitian kualitatif dibuat masih bersifat sementara dan akan berkembang

setelah peneliti melakukan penelitian sehingga penelitian kualitatif berisi garis-garis besar rencana yang mungkin akan dilakukan.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti, khususnya pengolahan data, secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung misalnya peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir dan menyusun struktur laporan akhir.



Gambar 3. 2 Komponen dalam analisis data (Interactive model)

Sumber: Miles & Huberman

Berdasarkan skema di atas menjelaskan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan analisis peran PT Pindad dalam mengimplementasikan kebijakan produksi kendaraan tempur

Anoa PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan negara.

Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yakni permasalahan digambarkan berdasarkan data yang sesuai dengan fakta- fakta yang telah didapat direduksi, setelah itu melakukan penyajian data dengan mengkorelasikannya masing-masing data untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan/verifikasi. Teknik analisa kualitatif ini mempunyai tujuan untuk dapat menjelaskan secara sistematis, sifat, faktual dan fenomena yang diteliti melalui studi pustaka/dokumen, observasi, dan wawancara dari informan untuk mendalami peran PT Pindad dalam mengimplementasikan kebijakan produksi kendaraan tempur Anoa PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan negara.